

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU-IBU TERHADAP PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI KELURAHAN TEGAL GUNDIL BOGOR

Winsa Husin¹, L.K. Liana², Firsandi Prasastya Fikry³

¹ *Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

² *Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

³ *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

Jl. Prof. drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Di Indonesia terjadi sekitar 90 sampai 100 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu di kelurahan Tegal Gundil kota Bogor mengenai bahaya kanker serviks.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan sampel sebanyak 235 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*, melalui wawancara langsung dengan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian ini adalah dari 235 responden yang telah mengisi kuesioner, pada kuesioner pengetahuan sebanyak 103 responden baik dengan persentase 43,8%, 109 responden cukup dengan persentase 46,4%, 23 responden kurang dengan persentase 9,8%. Pada kuesioner sikap sebanyak 127 responden baik dengan persentase 54%, 102 responden cukup dengan persentase 43,5%, 6 responden kurang dengan persentase 2,5%. Pada kuesioner perilaku sebanyak 98 responden baik dengan persentase 41,7%, 83 responden cukup dengan persentase 35,3%, 54 responden kurang dengan persentase 23%.

Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu di kelurahan Tegal Gundil kota Bogor memiliki tingkat pengetahuan cukup, tingkat sikap baik, tingkat perilaku baik.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, kanker serviks

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF WOMEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR TOWARD CERVIX CANCER PREVENTION IN TEGAL GUNDIL VILLAGE, BOGOR

Cervical cancer is a disease that may impact to many psychosocial condition, for the patient and their family. In Indonesia found approximately 90 until 100 new case of cervical cancer by 100.000 population every year. The aim of the research is to describe women knowledge, attitude and behavior in Tegal Gundil Bogor City toward cervical cancer risk.

This descriptive method was used with in 235 persons that was taken under accidental sampling technique through directly interview by using questionnaire.

The result of study from 235 respondents, 103 respondents have good knowledge with 43,8%, 109 respondents have moderate knowledge with 46,4%, 23 respondents say have less knowledge with 9,8%. On attitude questionnaire, 127 respondents have good attitude with 54%, 102 respondents have moderate attitude with 43%, 6 respondents have less attituden with 2,5%. On behaviour questionnaire 98 respondents have good behaviour with 41,7%, 83 respondents have moderate behaviour with 35,3%, 54 respondents have less behaviour with 23%.

The conclusion is women in Tegal Gundil Village Bogor City have moderate knowledge, good attitude, and good behavior.

Keywords: knowledge, attitude, behavior, cervical cancer.

Pendahuluan

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, ovarium, dan vagina. Angka kejadian dan angka kematian

akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif¹

Di negara maju lebih dari 80% wanita yang berisiko yang melakukan pemeriksaan Pap smear secara teratur dan dalam kurun

waktu yang pendek terjadi penurunan kejadian kanker serviks hingga 93% . Di negara berkembang hanya kurang dari 5% wanita

pernah melakukan pap smear. Selain untuk mengetahui kelainan prekanker serviks, Pap smear juga memberi informasi mengenai peradangan dan organisme penyebabnya.

Upaya pencegahan juga bisa dilakukan dengan cara pemberian vaksin. Namun pemberian vaksin ini masih kurang terjangkau dalam hal biaya dan penyediaannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat kesadaran ibu-ibu di kota Bogor mengenai bahaya kanker serviks.

Bahan dan Metode

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai alat penelitian yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu kategori identitas responden, kategori pengetahuan, kategori sikap, dan kategori perilaku.

Subjek penelitian ini adalah perempuan yang sudah menikah di kelurahan Tegal Gundil Bogor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan di dalam suatu populasi.

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah cross sectional.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dituangkan dalam bentuk tabel dan disusun dalam bentuk persentase.

4.1.2.11 Distribusi Pengetahuan Responden

Table 4.14 Distribusi Pengetahuan Responden

Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A. Kurang	23	9,8
B. Cukup	109	46,4
C. Baik	103	43,8
Total	235	100%

4.1.3.11 Distribusi Sikap Responden

Table 4.25 Distribusi Sikap Responden

Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kurang	6	2,5
Cukup	102	43,5
Baik	127	54
Total	235	100%

4.1.4.11 Distribusi Perilaku Responden

Table 4.36 Distribusi Perilaku Responden

Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A. Kurang	54	23
B. Cukup	83	35,3
C. Baik	98	41,7
Total	235	100%

Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu – ibu di kelurahan Tegal Gundil kota Bogor didapatkan :

- Tingkat pengetahuan mengenai bahaya kanker serviks pada ibu – ibu di kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor adalah cukup dengan persentase 46,4%.
- Tingkat sikap mengenai bahaya kanker serviks pada ibu – ibu di kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor adalah baik dengan persentase 54%.
- Tingkat perilaku mengenai bahaya kanker serviks pada ibu – ibu di kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor adalah baik dengan persentase 41,7%.

Saran

- Pemberitaan mengenai bahaya kanker serviks melalui media massa seperti televisi, koran dan majalah lebih ditingkatkan sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai bahaya kanker serviks
- Melakukan sosialisasi tentang cara-cara pencegahan kanker seviks
- Melakukan penyuluhan yang lebih baik sehingga masyarakat tertarik dan antusias mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh instansi kesehatan setempat

Daftar Pustaka

- ¹Achmad Suardi. 2000. Masalah kanker leher rahim. *Simposium Mengenal dan Mencegah Kanker Leher Rahim*. Bandung: Yayasan Kanker Indonesia Wilayah Jawa Barat.